

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Nindi Adelia, Trisnadi Wijaya

Jurusan Akuntansi Universitas Multi Data Palembang

nindiadelia@mhs.mdp.ac.id, trisnadi@mdp.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak, *return on asset*, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, sedangkan ROA, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Kata kunci: *Corporate social responsibility*, agresivitas pajak, *Return on Asset*, *leverage*, *capital intensity*, ukuran perusahaan.

Abstract: This study aims to examine the effect of tax aggressiveness, return on assets, leverage, capital intensity, and company size on disclosure of corporate social responsibility. The type of approach used in this research is a quantitative approach. The population of this study is all mining companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. Sampling was conducted using purposive sampling method with a total sample of 25 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was carried out by using classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that tax aggressiveness and capital intensity do not have a significant effect on CSR, while ROA, leverage and company size have a significant effect on CSR.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness, Return on Assets, Leverage, Capital Intensity, Company Size.

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan mengungkapkan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dalam laporan tahunannya agar komunikasi antara perusahaan dengan publik dan para *stakeholder* berjalan dengan baik dan efektif. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk kepedulian sosial suatu perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Setiap bisnis memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat atau lingkungan tempatnya

berdiri. Sifat tanggung jawab sosial ini wajib, dan apabila tidak dilakukan, bisnis terancam terkena sanksi. CSR adalah salah satu program guna memenuhi kewajiban tersebut. CSR juga diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab pada dampak operasi perusahaan dalam dimensi sosial, ekonomi serta lingkungan (Heal dan Garnet, 2004).

Pengungkapan CSR di Indonesia belum efektif jika di bandingkan dengan negara lain. Selain itu perusahaan masih menganggap bahwa dalam hal pengungkapan, CSR merupakan beban yang harus

di keluarkan oleh perusahaan. Padahal CSR sendiri merupakan bentuk timbal balik perusahaan kepada masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, sedangkan ekspektasi yang di harapkan oleh sebagian besar masyarakat tidak sesuai dengan CSR yang di ungkap perusahaan.

Corporate Social Responsibility adalah aktivitas bisnis dimana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan.

Hal ini sama seperti yang di nyatakan oleh Lanis dan Richardson (2013) yang menjelaskan hubungan antara pengungkapan CSR dan perhatian masyarakat timbul dari perilaku perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

Pada April 2017 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan beberapa pelanggaran yang dilakukan PT Freeport Indonesia di Papua, yang dituangkan dalam hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas kontrak karya tahun anggaran 2013-2015.

BPK menyatakan Freeport menyebabkan kerusakan lingkungan karena membuang limbah hasil penambangan ke hutan, sungai, muara, dan laut. Total potensi kerugian lingkungan yang timbul mencapai Rp 185 triliun.

BPK menemukan beberapa temuan dalam pemeriksaan antara lain,

1. PT. Freeport Indonesia menggunakan kawasan hutan lindung dalam kegiatan operasionalnya sekitar 4.535,93 ha, hal ini jelas melanggar peraturan, karena tanpa adanya Izin Pinjam Pakai tentunya akan bertentangan dengan undang-undang kehutanan yaitu Undang-undang No. 41 Tahun 1999 Jo Undang-undang No. 19 Tahun 2004.
2. PT. Freeport Indonesia melaksanakan kegiatan operasionalnya yaitu kegiatan pertambangan di

bawah tanah Deep Mill Level Zone (DMLZ) yang sudah dilaksanakan tanpa adanya Izin Lingkungan.

3. PT. Freeport Indonesia telah menimbulkan kerusakan lingkungan akibat pembuangan limbah operasionalnya. Kerusakan yang diakibatkan oleh pembuangan limbah ini bukan hanya berada di muara tetapi sudah mencapai kawasan laut. Kerusakan ini terjadi apada saat produksi PT. Freeport Indonesia telah mencapai 300.000 ton tanpa ada instansi pemerintah yang mencegah pencemaran lingkungan ini. Fakta-fakta yang didapat dari hasil pemeriksaan BPK itu seharusnya dapat digunakan pemerintah untuk bernegosiasi dengan PT. Freeport Indonesia. Dan hal tersebut berarti PT Freeport Indonesia tidak menerapkan CSR dengan semestinya.

2. LANDASAN TEORI

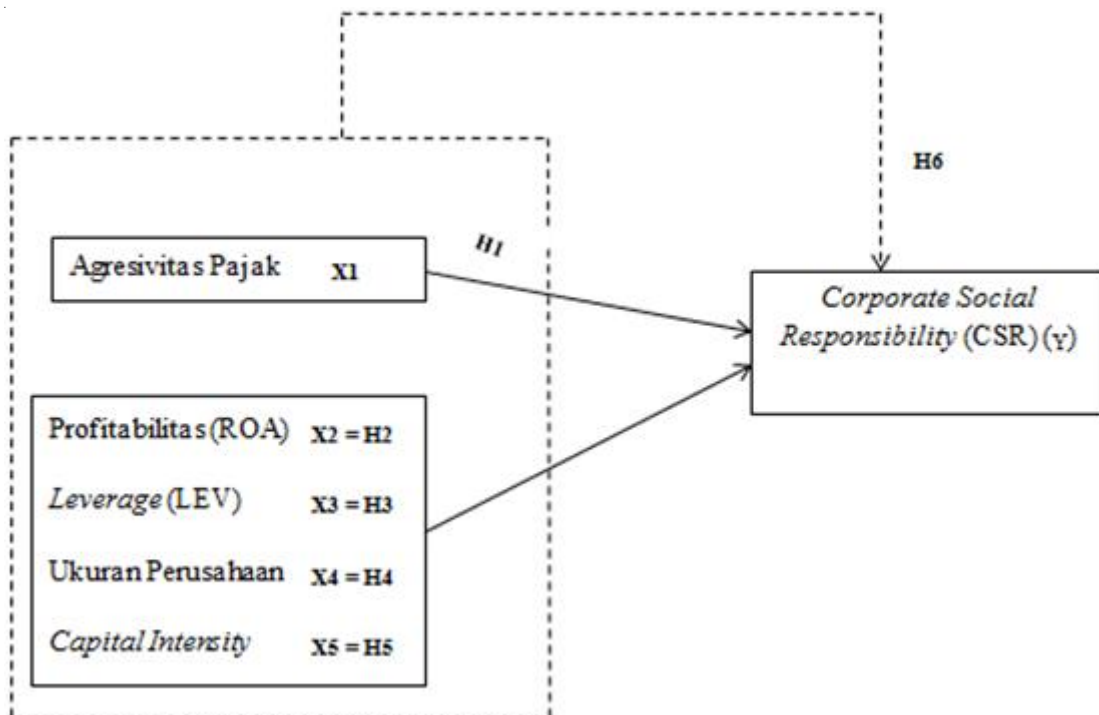
Teori legitimasi menjelaskan kontrak sosial organisasi dengan masyarakat. Kelangsungan hidup perusahaan akan terancam jika masyarakat merasa organisasi telah melanggar kontrak sosialnya.

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat (Hadi, 2011).

Teori legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat (Gray et al, 1996).

Hal ini mengindikasikan bahwa teori tersebut menjelaskan adanya kontrak sosial perusahaan terhadap masyarakat dan adanya pengungkapan sosial lingkungan (Chariri 2008).

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Sumber: Peneliti, 2021

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini memakai data laporan keuangan perusahaan berupa angka – angka yang akan dikelola kembali sehingga dapat memperjelas hubungan antara variabel –

variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04982044
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	-,048
	Negative	,043
Test Statistic		-,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Agresivitas Pajak	,947	1,056
	Return On Asset	,526	1,900
	Leverage	,615	1,626
	Capital Intensity	,638	1,567
	Ukuran Perusahaan	,865	1,156

a. Dependent Variable: CSR

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2. di atas, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka multikolinearitas tidak terjadi. Pada tabel di atas nilai *Tolerance* semuanya di atas $0,10$ dan *VIF* semuanya di bawah 10 , maka model regresi ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	,476 ^a	,227	,194	,0508563	,996

Dari Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada model regresi ini menunjukkan angka Durbin Watson sebesar $0,996$ di

mana angka tersebut berada di antara -2 sampai $+2$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari *problem* autokorelasi.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,332	1,511		-6,174	,000
	Agresivitas Pajak	-,150	,274	-,049	-,548	,585
	Return On Asset	-,199	,274	-,087	-,726	,469
	Leverage	-,2,114	1,074	-,218	-,1968	,051
	Capital Intensity	,531	,860	,067	,618	,538
	Ukuran Perusahaan	,105	,056	,175	1,869	,064

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang

digunakan pada pengujian ini adalah metode uji Park yaitu dengan meregresikan $(\ln e^2)$ dengan variabel independen. Dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat

heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila Signifikansi < 0,05 yang berarti terdapat heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel uji di atas dinyatakan bahwa nilai Sig. X1 sebesar 0,585 (>0,05), nilai Sig. X2 sebesar 0,469 (>0,05), nilai Sig. X3 sebesar 0,051 (>0,05), nilai

Sig. X4 sebesar 0,538 (>0,05), nilai Sig. X5 sebesar 0,064 (>0,05) sehingga kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05).

Tabel 5. Uji Linearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,211 ^a	,044	,004	,05001170

a. Predictors: (Constant), X5.2, X3.2, X1.2, X4.2, X2.2

Dari hasil uji linearitas diperoleh C-hitung sebesar 5,5. C-hitung didapat dari hasil *R Square* x n dimana nilai *R Square* yaitu 0,044 dan n banyaknya data yaitu 125 data. Nilai C-tabel dilihat dengan $df=119$ dan C-tabelnya adalah 145,46074.

Maka demikian diperoleh X1, X2, X3, X4, dan X5 C-hitung sebesar 5,5 yang artinya lebih kecil dari C-tabel 145,46074. Jadi, dapat dikatakan bahwa model 1 dalam penelitian ini linier.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,039	,033		1,166	,246
	Agresivitas Pajak	-,004	,006	-,048	-,584	,560
	Return On Asset	,022	,006	,401	3,607	,000
	Leverage	-,077	,024	-,335	-3,259	,001
	Capital Intensity	-,002	,019	-,011	-,106	,915
	Ukuran Perusahaan	,003	,001	,237	2,734	,007

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi tersebut, maka dapat dirumuskan

persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,039 - 0,004X_1 + 0,002X_2 - 0,077X_3 - 0,002X_4 + 0,003X_5$$

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,039	,033		1,166	,246
	Agresivitas Pajak	-,004	,006	-,048	-,584	,560
	Return On Asset	,022	,006	,401	3,607	,000
	Leverage	-,077	,024	-,335	-3,259	,001
	Capital Intensity	-,002	,019	-,011	-,106	,915
	Ukuran Perusahaan	,003	,001	,237	2,734	,007

a. Dependent Variable: CSR

Untuk menghitung nilai t_{tabel} menggunakan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-(k+1) = 125-(5+1) = 119$ sehingga nilai t_{tabel} yang dihasilkan sebesar 1,980. Kemudian hasil t_{tabel} ini akan dibandingkan dengan nilai t_{hitung} sesuai dengan tabel di atas yaitu:

1. Pengaruh agresivitas pajak terhadap *corporate social responsibility* berdasarkan data di atas, maka nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel agresivitas pajak sebesar $-0,584 < t_{tabel} 1,980$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,560 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *corporate social responsibility* berdasarkan data di atas, maka nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel *return on asset* sebesar $3,607 > t_{tabel} 1,980$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.
3. Pengaruh *leverage* terhadap *corporate social*

responsibility berdasarkan data di atas, maka nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel *leverage* sebesar $-3,259 < t_{tabel} 1,980$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*

4. Pengaruh *capital intensity* terhadap *corporate social responsibility* berdasarkan data di atas, maka nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel *capital intensity* sebesar $-0,106 < t_{tabel} 1,980$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,915 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* berdasarkan data di atas, maka nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel ukuran perusahaan sebesar $2,734 > t_{tabel} 1,980$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,007 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Tabel 8. Uji Stimultan (Uji F)

Annova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,090	5	,018	6.971	,000 ^b
Residual	,308	119	,003		
Total	,398	124			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Agresivitas Pajak, Capital Intensity, Return On Asset

Dari persamaan di atas nilai F_{tabel} didapat dengan rumus $df = n - (k+1) = 125 - (5+1) = 119$ sehingga dihasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini

menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas penelitian ini yaitu agresivitas pajak, *return on asset*, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara stimultan terhadap *corporate social responsibility*.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.476 ^a	.227	.194	.0508563

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage,

b. Agresivitas Pajak, Capital Intensity, Return On A sset

Dari *output* SPSS di atas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,194 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 19,4% dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis, serta pembahasan terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Agresivitas pajak dengan proksi ETR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,584 < t_{tabel}$ 1,980 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,560.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,607 > t_{tabel}$ 1,980 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,259 < t_{tabel}$ 1,980 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001.
4. *Capital Intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,106 < t_{tabel}$ 1,980 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,915.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,734 > t_{tabel}$ 1,980 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,00.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Chariri, A. 2008. *Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan*. Jurnal Maksi, 8, 151-169.

[2] Cara Melakukan Uji Hipotesis Menggunakan SPSS. <https://tambahpinter.com/uji-hipotesis/>

[3] *Gelombang Penghindaran Pajak Dalam Pusaran Batu Bara*. <https://katadata.co.id/yuliawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>

[4] Ghozali. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

[5] Gray, R. Kouhy Dan S.Lavers.1995. "Corporate Social and Environmental Reporting: Review of The Literature and Longitudinal Study of Uk Disclosure". Dalam Accounting Auditing, and Accountanbility Journal, Volume 8. No 2. Hal 47-77

[6] Hadi, Nor. 2011, *Corporate Social Responsibility*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta

[7] Heal, Geoffrey dan Garret, Paul. 2004, *Corporate Social Responsibility, an Economic and Financial Framework*, Columbia Business School.

[8] *Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI G4*. <https://www.edusaham.com/2019/02/download-indikator-pengungkapan-csr-menurut-gri-g4-pdf.html>

[9] *Kewajiban CSR Sebagai Instrumen Pemotongan Pajak*. <https://www.hukumonline.com/talks/baca/1t4ce4e5b38d286/kewajiban-csr-sebagai-instrumen-pemotongan-pajak>

[10] Lanis, R. and G. Richardson. 2013. "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory". Accounting Auditing and Accountability Journal, Vol. 26 No 1.

- [11] *Makna Koefisien Determinasi (R Square Dalam Analisis Linear Berganda*. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
- [12] *Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- [13] *Pengertian Regresi Linier Berganda, Cara Menghitung, dan Contohnya*. <https://penelitianilmiah.com/regresi-linier-berganda/>
- [14] *Return On Assets (ROA)*. <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roa.html> .